ANALISIS PENDAPATAN USAHA WARUNG TRADISIONAL DI KECAMATAN BAPEAN CANTIAN SUARABAYA

by Wulan Qurrota Aini

Submission date: 04-Aug-2021 06:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1627471376

File name: Ekonomi_dan_Bis_Wulan_Qurrota_Aini_1231700080..docx (21.03K)

Word count: 2381

Character count: 14974

ANLISIS PENDAPATAN USAHA WARUNG TRADISIONAL DI KECAMATAN BAPEAN CANTIAN SUARABAYA

ABSTRAK

WULAN QURROTA AINI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Email: wulan.qurrotaaini@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 usaha warung tradisional. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Dalam penelitian ini digunakan satu variabel kuantitatif dan dua variabel kualitatif sebagai variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan wawancara dan kuisioner kepada pedagang warung tradisional di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Hasil analisis menujukkan modal,tenaga dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha warung tradisional. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

Kata kunci: modal,tenaga kerja, jam kerja, pendapatan

ANLISIS TRADITIONAL WARUNG BUSINESS INCOME IN BAPEAN CANTIAN SUARABAYA SUBDISTRICT

ABSTRACT

This study aims to analyze capital, labor and working hours affect income. Samples in this study as many as 45 traditional stall businesses. To analyze the data obtained, the Ordinary Least Squares (OLS) method is used. In this study used one quantitative variable and two qualitative variables as free variables. The data used in this study is primary data, with interviews and questionnaires to traditional stall traders in Pabean Cantian Subdistrict Surabaya. The results of the analysis showed that capital, labor and working hours have a positive and significant effect on the income of traditional stall businesses. This research shows that working capital is the dominant factor that affects income levels.

Keywords: capital, labor, working hours, income

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ialah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan atau perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam pembinaan bangsa. Pembangunan Nasional memiliki tujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berlandaskan pancasila. pembangunan adalah satu cara untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pembangunan diutamakan pada sektor ekonomi, sedangkan sektor yang lain hanya dukungan dan finalisasi. Selain berdampak postif, pembangunan juga memberi dampak negatif hal itu dimanifestasikan oleh berbagai masalah. Adanya krisis ekonomi menjadi akibat dari perkembangan pertumbahan ekonomi dunia yang menurun menyebabkan timbulnya masalah baru ialah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Hal ini sebagai masalah yang sangat serius bagi bangsa, ketika semakin banyak industri besar harus mengurangi jumlah tenaga kerjanya yang disebabkan oleh krisis ekonomi dunia.

Penyebaran toko kelontong hampir merata diseluruh Kota/Kabupaten di Jawa Timur. Sebaran toko kelontong di Jawa Timur 8.458 sebanyak unit. Adanya pembuka warung usaha baru yang menimbulkan persaingan, pembuka usaha warung baru akan memfokuskan konsumen pada beberapa warung, bukan hanya satu. Akibatnya, pembeli mungkin ingin berpindah lokasi ketika mereka memiliki penjual baru, karena konsumen pada dasarnya mencari kepuasan dan kenyamanan dengan pembelian mereka. Hal ini akibatnya menimbulkan persaingan antar pemjual warung, karena konsumen seringkali lebih memilih produk dengan harga miring, terutama jika produknya memiliki kualitas yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Warung Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya"

Rumusan Masalah

- Apakah ada pengaruh dalam aspek modal terhadap pendapatan usaha warung tradisional?
- 2. Apakah ada pengaruh dalam aspek tenaga kerja pendapatan keuntungan usaha warung tradisional?

3. Apakah ada pengaruh dalam aspek jam kerja pendapatan keuntungan usaha warung tradisional?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pendapatan yang di peroleh pedagang kelontong di kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020

Jenis Dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam terhadap pemilik warung tradisional yang menjadi responden, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi survei melalui survei. Sehingga dapat mengetahui pendapatan usaha warung tradisional. Data sekunder yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur serta beberapa artikel yang tekait dengan penelitian.

Pupulasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah responden pemilik warung tradisional di Kecamatan Pabean cantian.

Sampel

Hanya 45 sampel yang diteliti. Dengan teknik sample jenuh (sensus). Yang mana teknik sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu:

- Metode Wawancara
- 2. Metode kuesioner

Definisis Variabel dan Devinisi Oprasional

Definisi variabel

Variabel adalah sesuatu yang berharga dapat mempengaruhi dan berubah dengan menjadi pusat perhatian atau objek yang menarik. Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari variabel yang diteliti maka variabel tersebut perlu di operasionalkan sebagai berikut:

- Pendapatan Dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang diperoleh pedagang warung tradisional dalam satu bulan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- Tenaga Kerja dalam penelitian ini adalah sejumlah pekerja di usaha warung tradisional

- Jam kerja Dalam penelitian ini adalah, waktu kerja adalah waktu yang dibutuhkan seorang pedagang untuk melakukan usaha
- modal usaha Dalam penelitian ini adalah sejumlah uang digunakan sebagai pokok (principal) transaksi seperti harta benda, uang, dan komoditi, dan pengeluaran uang dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang menghasilkan pendapatan. (Rp)

Devinisi oprasional

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis kaitan antara variabel terikat dan variabel bebas agar dapat diukur sebagai berikut:

- Variabel terikat Pendapatan para usaha warung kelontong di Pabean Cantian Surabaya adalah besarnya penghasilan yang diperoleh dari pedagang dengan satuan Rupiah (Rp) (Variabel: Y)
- 2. Variabel bebas
 - Modal merupakan penunjang bagi para usaha warung kelontong di Pabean Cantian dalam kegiatan sebelum berdagang digunakan untuk biaya produksi yang dikeluarkan dengan satuan Rupiah per Bulan (Rp) (Variabel: X1)

- Tenaga Kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi maupun penjualan makanan dan minuman, yang meliputi tenaga kerja yang dibayar dan tenaga kerja yang tidak dibayar (keluarga,pemilik). Variabel (X2)
- Jam kerja menentukan jumlah pendapatan yang akan diperoleh para usaha warung kelontong di Pabean Cantian dengan satuan jam per hari (Variabel: X3)
- 3. Variabel Terikat

Pendapatan sebagai variabel (Y) merupakan jumlah hasil usaha warung tradisional di Pabean Cantian Surabaya

Prosses Pengelolaan Data

Pengolahan data menggunakan analisis model regresi berganda untuk menghitung estimasi parameter dan menentukan apakah variabel independen dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menggunakan regresi linier berganda.

Metode Analisis Data

fungsi produksi Cobb-Douglas:

 $Y = \beta 0 X_1 \beta_1 X_2 \beta_2 \dots X_i \beta_i \dots X_n \beta_n e^{\pi}$

Persamaan diatas kemudian di transformasikan kedalam spesifikasi model double log atau logaritma natural (ln) maka bentuk persamaannya sebagai berikut:

 $LnY = \beta o + \beta 1 lnX1 + \beta 2 lnX2 + \mu e$

Dimana:

LnY : Pendapatan (rupiah)

β0 : Konstanta

LnX1 : Modal kerja (rupiah)

LnX2 : Tenaga Kerja

LnX3 : Lama Jam Kerja

β1 β2 β3: Koefisien regresi

μe : Error Term.

Teknik Pengujian dan Analisis Data

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja) secara bersamasama atau secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang).

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini memungkinkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Modal Usaha, tenaga kerja, Jam kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan penjual) secara simultan atau bersama-sama.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh

variabel independen (X1, X2, X3...Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Koefisien ini menunjukkan seberapa baik persentase perubahan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan dapat variasi variabel dependen. Koefisien determinan (R2)bervariasi dari 0 hingga 1. Dapat dikatakan bahwa semakin kecil koefisien determinasi (R2) (mendekati nol).

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi Berdasarkan Umur

diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan usia adalah berusia 41-50 yaitu sebanyak 18 responden dengan persentase 40,0%. dikarenakan usia ini merupakan usia yang terbilang cukup tua dalam mencari pekerjaan sehingga lebih memilih untuk mendirikan usaha.

Deskripsi Berdasarkan Jenis kelamin

diketahui bahwa dari 45 responden distribusi yang diteliti, responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki sebesar 7 orang dengan persentase 16,0%, sedangkan responden perempuan sebesar 48 orang 84,0%. Hal ini dengan persentase menunjukkan bahwa pemilik usaha warung tradisional lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena usaha

ini biasanya bermula dari ibu rumah tangga yang menginginkan pendapatan lebih untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Modal

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden yang paling banyak menggunakan modal sebesar Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 9 toko atau sekitar 20% responden, Peningkatan modal usaha seperti peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan dan dimiliki oleh pedagang Usaha warung Tradisional Di Pabean Cantian Kota Surabaya mampu meningkatkan tingkat pendapatan

Variabel Tenaga Kerja

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan tenaga kerja menunjukkan bahwa respondenpaling banyak 2 pekerja yaitu sebanyak 19 atau sekitar 42% responden. Semakin banyaknya jumlah tenaga kerja pada Usaha Warung Tradisional Di Pabean Cantian Kota Surabaya maka akan meningkatkan tingkat pendapatan.

Variabel Jam Kerja

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan responden yang bekerja selama 15 jam yaitu sebanyak 3 atau sekitar 7% responden, responden yang bekerja selama 14 jam yaitu sebanyak 5 atau sekitar 11%, responden yang bekerja selama 13 jam yaitu sebanyak 20 toko atau 45,0%. responden yang bekerja selama 12 jam yaitu sebanyak 11 toko atau 24,0%. responden yang bekerja selama 11 jam yaitu sebanyak 6 toko atau 13,0%.

Variabel Pendapatan

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi berdasarkan responden pendapatan yang memiliki responden terbanyak yaitu Rp.3.000.000 per bulan yaitu sebanyak 8 toko atau sekitar 17,8% responden.

Analisi Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3), terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Adapun hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan IBM SPSS 22 sebagai berikut

Maka dapat dituliskan persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut: LnY = 5.304 + 0.450LnX1 + 0.184LnX2 + 1.099 LnX3

Mengandung artian bahwa bila semua variable bebas yang terdiri dari Modal (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) bernilai sama dengan 0(nol), maka tingkat pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 5.304 satuan.

Uii t

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis variabel independen yakni modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap variabel dependen yakni tingkat pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal secara persial terhadap pendapatan

Dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 bahwa variabel modal (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 < 0.05, dengan nilai koefisien (β1) sebesar 4.599 yang menunjukkan pengaruh modal yang bernilai positif. Sehingga disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

Pengaruh Curahan Tenaga Kerja
 Secara Persial Terhadap Pendapatan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabe tenaga kerja (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,038 yang artinya 0,008 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, dengan nilai koefisien $(\beta 2)$ sebesar 2.140 yang menunjukkan pengaruh Tenaga Kerja yang bernilai positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Pengaruh Tenaga Kerja Secara Persial Terhadap Pendapatan

 Pengaruh Curahan Jam Kerja Secara Persial Terhadap Pendapatan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabe jam kerja (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,007 yang artinya 0,007 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, dengan nilai koefisien $(\beta 3)$ sebesar 2.850 yang menunjukkan pengaruh Jam Kerja yang bernilai positif. Sehingga dapat diambil bahwa modal berpengaruh kesimpulan positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.



Uji statistik F dilakukan untuk melihat bagaimana variable independen berpengaruh secara bersama sama terhadap variable dependen .pada pengujian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sesuai atau tidak sesuai. pengambilan kesimpulan nya dengan melihat nilai sig (a = 0,05) adapun penjelasan dari uji F iala sebagai berikut:

Dari hasil uji F sebesar 11.523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kerena nilai signifikansi sebesar dari 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Fhitung sebesar 13.818 dan Ftabel dapat diperoleh dengan melihat tabel F dengan rumus df1=(k - 1) = (3 - 1 = 2) df2 = (n - k) = (45 - 3 = 42), maka Ftabel sebesar 2,87 sehingga Fhitung 11.523 > Ftabel 2,870 sedangkan signifikan 0,000 < 0,05. hal ini berarti variable independen sesuai dan dapat digunakan untuk memprediksi variable pendapatan bisa dikatakan bahwa modal, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Koefisien Determinasi (R2)

Dapat diketahui dari hasil uji besarnya pengaruh independen yaitu modal (X1), tenga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap variabel dependen yakni tingkat pendapatan (Y) Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya, dengan hasil 45 perhitungan menggunakan SPSS 22 yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,676. Hal ini berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 68% dan sisanya 32% yang dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar peneltian ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Pendapatan Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Uji koefiesien determinasi (R2) hasilnya pengaruh variabel bebas yaitu modal (X1),tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap tingkat pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya
- Dari uji t bahwa variabel modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

- Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabe tenaga kerja (X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya
- 4. Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabe jam kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.
- 5. hasil uji F variable independen sesuai dan dapat digunakan untuk memprediksi variable pendapatan bisa dikatakan bahwa modal, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

SARAN

Adapun saran dari hasil yang telah dilakukan, yaitu :

- Faktor permodalan merupakan faktor sangat yang penting dalam pengembangan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja merupakan faktor dominan yang tingkat pendapatan. mempengaruhi Akibatnya, pemerintah dan lembaga keuangan membutuhkan dukungan substansial bagi pengusaha dalam bentuk jalur kredit yang memadai.
- Dengan tersedianya fasilitas-Fasilitas yang memudahkan berbelanja, seperti pemesanan dan penataan, dan penjualan produk dengan ini membuat pembeli nyaman berbelanja dan mendapatkan banyak pembeli

.

ANALISIS PENDAPATAN USAHA WARUNG TRADISIONAL DI KECAMATAN BAPEAN CANTIAN SUARABAYA

ORIGINALITY REPORT				
1	8 ARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
	ARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source			
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source			
ojs.unud.ac.id Internet Source				4%
4	id.123d	2%		
5	text-id.1	2%		

Exclude quotes On Exclude bibliography On

Exclude matches

< 44 words